

PENGARUH *KNOWLEDGE MANAGEMENT*, INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA USAHA PENGRAJIN SARUNG SUTRA MANDAR DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Arifhan Ady DJ^{1*}, Muhammad Shaleh Z², Hamsyah³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat
*e-mail: andiifan79@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of knowledge management and product innovation on the performance of Mandar silk sarong craftsmen in Polewali Mandar district. This research is a quantitative research with an explanatory approach (cause and effect). The population in this study were 80 MSME workers who weave Mandar silk in Polewali Mandar. Sampling in this study used saturated sampling techniques or census techniques. The analytical method used is multiple linear regression with the SPSS program. All of these hypotheses have a positive influence on the performance of the Mandar silk sarong craftsmen with a value of 0.002 for knowledge management and 0.841 for the value of product innovation. The results show that knowledge management and product innovation have a simultaneous effect, namely the calculated F value of 6.943 which is greater than the F table with a significance value of 0.002 meaning less than 0.05. Knowledge management has a significant effect on the performance of the Mandar silk sarong craftsmen with a T count of 3.195 which is greater than the T table with a significance value of 0.002 which means less than 0.05 but the product innovation variable has no significant effect on the performance of the Mandar silk sarong craftsmen with a T count of 0.202.

Paswords: *Knowledge Management, Product Innovation, Business Performance.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *knowledge management* dan inovasi produk terhadap kinerja pengrajin sarung sutera Mandar di kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory* (sebab akibat). Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja UMKM penenun kain sutera Mandar di Polewali Mandar sebanyak 80 pengrajin. pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* atau teknik sensus. Metode analisis yang di gunakan adalah regresi linier berganda dengan program SPSS. Dari keseluruhan hipotesis ini memiliki pengaruh positif kepada kinerja pengrajin sarung sutera Mandar dengan nilai 0,002 untuk *knowledge management* dan 0,841 untuk nilai inovasi produk. Hasil menunjukkan bahwa *knowledge management* dan inovasi produk memiliki pengaruh secara simultan yaitu nilai F hitung 6,943 yang lebih besar dari F tabel nya dengan memiliki nilai signifikansi 0,002 berarti kurang dari 0,05. *Knowledge management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengrajin sarung sutera Mandar dengan nilai T hitung 3,195 yang lebih besar dari T tabelnya dengan nilai signifikansi 0,002 yang berarti kurang dari 0,05 tetapi variabel inovasi produk berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja pengrajin sarung sutera Mandar dengan nilai T hitung 0,202.

Kata Kunci: *Knowledge Management, Inovasi Produk, Kinerja Usaha.*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dengan adanya sektor UMKM, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran.

Agar bisa bertahan menghadapi pasar bebas yang semakin terbuka dan kompetitif, maka umkm perlu penguasaan pasar dengan meningkatkan kemampuan daya saing dengan menciptakan sesuatu yang baru, memiliki perencanaan strategis serta bias memperoleh informasi eksternal untuk bertahan dalam persaingan pasar. Cheng *et al.*, (2014). Salah satu hal yang harus dilakukan oleh para pelaku umkm dalam menghadapi pasar dan meningkatkan kinerja organisasinya adalah memanfaatkan sumber daya berbasis pengetahuan untuk meningkatkan kinerjanya. Dalam hal ini, *knowledge management* (KM) dan inovasi dipandang sebagai pilihan dapat meningkatkan kemampuan organisasi untuk menanggapi kebutuhan pelanggan yang berubah-ubah dan perubahan teknologi, sehingga dapat mempertahankan kinerja kompetitif dalam lingkungan bisnis yang bergejolak, Dahiyat, (2015).

Sebagai salah satu bagian dari UMKM, industri tenun sarung sutera mandar merupakan sektor yang dominan diantara industri lainnya di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Selatan. Tantangan paling utama yang dihadapi yaitu arus globalisasi yang memungkinkan pesatnya teknologi tidak mampu bersaing dengan kain-kain produk hasil teknologi modern. Pasar UKM sangat luas, peluangnya tinggi tetapi tidak bisa memanfaatkan peluang yang ada. Untuk itu dibutuhkan pola strategi yang tepat guna untuk menjaga eksistensi UKM sutera agar dapat bertahan dan berkelanjutan pada perdagangan bebas (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2016).

Salah satu penyebab rendahnya kinerja UKM adalah karena kurangnya penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan (Ibrahim & Heng, 2015). Eksploitasi peluang pada UKM sering terkendala oleh kurangnya sumber daya (Neneh, 2016; Su *et al.*, 2013). Hal ini menuntut pihak UKM untuk mengimplementasikan manajemen pengetahuan khususnya dalam hal penciptaan pengetahuan. Salah satu keunikan pengetahuan apabila pengetahuan diimplementasikan dalam UKM dan dibagikan secara intensif maka pengetahuan yang dimiliki akan terus bertambah. Pengetahuan yang dikelola dengan efektif dan efisien dapat menghasilkan UKM yang mampu beradaptasi terhadap kondisi persaingan pasar, terus melakukan inovasi, memperluas jaringan dan memiliki kapabilitas pemecahan masalah, untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Distanont & Khongmalai, 2018).

Data perkembangan industri pertenunan kain sutera Mandar di kabupaten Polewali Mandar pada tiga kecamatan dalam tiga tahun terakhir disajikan pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Perkembangan Industri Pertenunan Kain Sutera Mandar

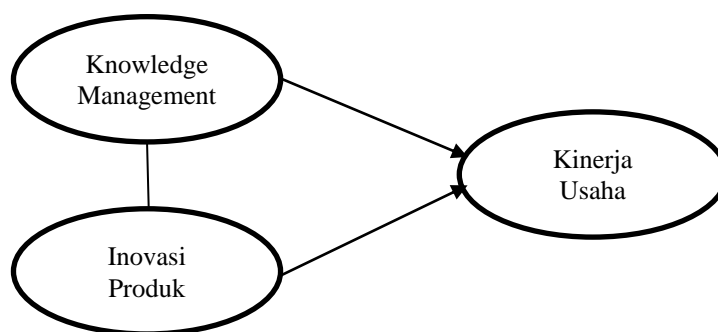
No	Tahun	Kecamatan	Unit Usaha Tenun Sutra	Tenaga Kerja
1	2014	Balanipa	120	165
2	2015	Limboro	87	98
3	2016	Tinambung	189	225

Sumber SE-BPS, 2017

Pada tabel diatas dapat di lihat bahwa di Kecamatan Balanipa terdapat usaha tenun sarung sutera mandar sebanyak 120 yang mempekerjakan 165 tenaga kerja, di Kecamatan Limboro terdapat 87 unit usaha sarung tenun mandar, dan mempekerjakan sebanyak 98 tenaga kerja dan terakhir di Kecamatan Tinambung terdapat usaha sejenis dengan jumlah unit usaha penenunan sarung sutera mandar sebanyak 189 unit usaha yang meperkerjakan tenaga kerja sebanyak 225.

Untuk meningkatkan kinerja usaha pada UKM Pengrajin sarung sutera mandar di Kabupaten Polewali Mandar, pada penelitian ini dibangun suatu model melalui *knowledge management*, inovasi produk.

Kerangka Konseptual



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : *Knowledge management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin sarung sutera Mandar di kabupaten Polewali Mandar.
- H2 : Inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pengrajin sarung sutera Mandar di kabupaten Polewali Mandar.
- H3 : *Knowledge management* dan Inovasi produk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengrajin sarung sutera Mandar di kabupaten Polewali Mandar.

Metode Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari pengaruh *Knowledge Management* dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha Pengrajin Sarung Sutra Mandar. Dimana *Knowledge Management* sebagai variabel X1, Inovasi Produk sebagai variabel X2, dan Kinerja Usaha Pengrajin Sarung Sutra Mandar sebagai variabel Y. Strategi penelitian ini menggunakan metoda penelitian survey, yang merupakan bagian dari penelitian kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah UKM Sutera Mandar di Kab. Polewali Mandar. Data perkembangan industri pertenunan kain sutera mandar di Kabupaten Polewali Mandar pada tiga kecamatan dalam tiga tahun terakhir.

Sampel dalam penelitian ini adalah pekerja UMKM penenun kain sutera Mandar di Polewali Mandar. Peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel
N = Populasi
E = error

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai $e=0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar. Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari tehnik Slovin adalah antara 10-20%.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah para UKM kain sutera di kab. Polewali Mandar sebanyak 396 orang pada tahun 2017 dengan menggunakan rumus di atas maka akan dikemukakan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(0,1)^2} \quad n = \frac{396}{1+396(0,01)} \quad n = \frac{336}{1+3,96} \quad n = \frac{336}{4,96} \quad n = 80$$

Hasil Penelitian

A. Uji Instrumen Data

Uji Instrumen dilakukan untuk melihat apakah soal tersebut layak atau tidak digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran kusioner.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Knowledge Management			
X ₁ .P ₁	0,818	0.2199	Valid
X ₁ .P ₂	0,710	0.2199	Valid
X ₁ .P ₃	0,799	0.2199	Valid
Inovasi Produk			
X ₂ .P ₁	0,489	0.2199	Valid
X ₂ .P ₂	0,857	0.2199	Valid
X ₂ .P ₃	0,769	0.2199	Valid
X ₂ .P ₄	0,662	0.2199	Valid
Kinerja Usaha UMKM			
Y.P ₁	0,767	0.2199	Valid
Y.P ₂	0,802	0.2199	Valid
Y.P ₃	0,761	0.2199	Valid

Sumber : Data Primer Output,2022

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien relasi r_{hitung} lebih besar dibandingka r_{tabel} sebesar 0,2199. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari angket penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian yang layak.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kemampuan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih (Prayitno,2010).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Knowledge Management</i>	0,668	Reliabel
<i>Customer Trust</i>	0,632	Reliabel
Keputusan Pembelian	0,649	Reliabel

Sumber : Data Primer Output, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas, terlihat bahwa semua variabel baik itu *Knowledge Management*, Inovasi Produk dan Kinerja Usaha UMKM semuanya reliabel. Hal ini terlihat dari Cronbach Alpha dari masing-masing variabel memiliki diatas 0,60 atau Cronbach Alpha > 0,60.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain yang dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 5% ($\alpha = 0,05$).

Nilai T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $df = n - k$. Dimana k = jumlah variabel (bebas + terikat) dan n = jumlah sampel pembentuk regresi. Jadi, $df = 80 - 3 = 77$. Hasil diperoleh untuk T_{tabel} sebesar 1.672.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,608	2,006		2,795	,007
Knowledge Management	,505	,158	,379	3,195	,002
Inovasi Produk	,021	,106	,024	,202	,841

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha UMKM

(Sumber : Data Primer Output, 2022)

Berdasarkan Tabel 4 hasil output SPSS diatas kita dapat melihat dimana :

1. Nilai t_{hitung} variabel (X_1) lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($3,195 > 1,991$) dengan signifikansi 0,002. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 maka variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Nilai t_{hitung} variabel (X_2) lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} ($0,202 < 1,991$) dengan signifikansi 0,841. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji parsial dalam analisis regresi dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa *Knowledge Management* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar (Y), dengan demikian **H1 diterima**.
- 2) Hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa Inovasi Produk (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar (Y), dengan demikian **H2 ditolak**.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 5% ($\alpha = 0,05$).

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38,103	2	19,051	6,943	,002 ^b
	Residual	211,285	77	2,744		
	Total	249,388	79			

a. Dependent Variable: KinerjaUsaha UMKM

b. Predictors: (Constant), Inovasi Produk, Knowledge Management

(Sumber : Data Primer Output, 2022)

Dari uji ANOVA atau Uji F didapat nilai F_{hitung} sebesar 6,943 nilai ini lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,115 atau $F_{hitung} 6,943 > F_{tabel} 3,115$ dengan signifikansi 0,002. Karena nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar, maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel bebas *Knowledge Management* dan inovasi produk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar. Dengan demikian **H3 diterima**.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antar variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel *knowledge management* dan inovasi produk terhadap variabel terikat yaitu kinerja usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T_{hitung}	Sig
<i>Constant</i>	5,608		
<i>Knowledge Management</i>	0,505	3,195	0,002
<i>Inovasi Produk</i>	0,021	0,202	0,841

(Sumber : Data Primer Output, 2022)

Dari hasil regresi yang diperoleh, maka dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,608 + 0,505 X_1 + 0,021 X_2$$

Hasil dari analisis diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta persamaan diatas sebesar 5,608 angka tersebut merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Y (Kinerja Usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar) belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel X_1 (*Knowledge Management*), X_2 (Inovasi Produk) konstan atau $X = 0$, maka Y (Kinerja Usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar) sebesar 5,608.
- 2) X_1 (*Knowledge Management*) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,505. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel *Knowledge Management* sebesar 1% maka Y (Kinerja Usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,505.
- 3) X_2 (Inovasi Produk) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,021. Hal ini berarti bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel Inovasi Produk sebesar 1% maka Y (Kinerja Usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar) juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,021.

d. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji ini digunakan untuk mengukur hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,391 ^a	,153	,131	1,65649

a. Predictors: (Constant), Inovasi Produk, Knowledge Management
(Sumber : Data Primer Output SPSS 22, 2022)

Berdasarkan hasil output SPSS tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,153, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel *Knowledge Management* (X₁) dan Inovasi Produk (X₂) secara simultan terhadap variabel Kinerja Usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar (Y) sebesar 15,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *Knowledge Management* dan Inovasi Produk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar di kab. Polewali Mandar sebesar 15,3%.

Pembahasan

1. Pengaruh *Knowledge Management* Terhadap Kinerja Usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar.

Hasil pengujian regresi untuk hipotesis 1 dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Knowledge Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar. Adapun hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 6. Dari hasil perhitungan tersebut menggambarkan *Knowledge Management* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar di kab. Polewali Mandar. Dengan demikian H1 dalam penelitian ini diterima.

Hasil pengamatan yang diamati saat melakukan penelitian, menunjukkan variabel *knowledge management* berpengaruh positif dan signifikan, hal ini disebabkan karena dengan adanya manajemen yang baik dan pengetahuan manajemen yang dimiliki dari pengalaman yang diperoleh selama beberapa tahun terakhir berdampak pada pengelolaan manajemen dalam organisasi yang teratur dengan baik dan dapat dikelola dengan baik. Dengan adanya pengetahuan manajemen yang dimiliki oleh seorang manajer dan karyawan suatu organisasi sangat membantu dalam mengelola organisasi menjadi baik dan bahkan bisa lebih berkembang. Dalam mengelola sebuah organisasi menggunakan cara seperti Alur pengetahuan yang benar dan sumber yang dilimpahkan ke organisasi atau institusi, teknologi tepat yang disimpan dan dapat mengkomunikasikan pengetahuan tersebut serta budaya tempat kerja yang benar, sehingga karyawan termotivasi untuk memanfaatkan pengetahuan, bisa tertata dengan baik. Maka dari itu, sebuah pengetahuan yang mendalam saat mengelola manajemen suatu organisasi sangat berdampak pada kesejahteraan para karyawan dan peningkatan dan kemajuan organisasi tersebut. Pengalaman yang diperoleh merupakan salah satu yang utama yang perlu dimiliki oleh seorang manajer dan juga sangat dibutuhkan oleh setiap karyawan pada bidangnya masing-masing.

2. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar.

Hasil pengujian regresi untuk hipotesis 2 dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar. Adapun hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 6. Dari hasil perhitungan tersebut menggambarkan inovasi produk secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar di kab. Polewali Mandar. Dengan demikian H2 dalam penelitian ini ditolak.

Pengamatan yang telah dilakukan dalam penelitian, peneliti menemukan kalau inovasi produk pada UMKM khususnya pengrajin sarung sutera Mandar di kab. Polewali Mandar masih kurang berpengaruh terhadap kinerja usaha pengrajin sarung sutera Mandar, hal ini disebabkan karena pada pekerja usaha sarung Mandar, hanya beberapa yang memiliki pengalaman dalam menenun sarung sutera sehingga dalam memunculkan inovasi terbaru seperti membuat motif sarung yang menarik, masih kurang. Selain itu, faktor pendidikan diluar variabel yang diteliti juga mempunyai peranan penting terhadap SDM sebagai pelaku usaha tenun sarung sutera Mandar. SDM yang mempunyai pendidikan minimal SMA setidaknya dalam cara berfikir sudah lebih berkembang, dan sudah dapat memunculkan ide-ide terbaru dan kreatif dalam berinovasi.

3. Pengaruh *Knowledge Management* dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Pengrajin Sarung Sutera Mandar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai konstanta kinerja model regresi dengan nilai sebesar 5,608, yang berarti jika nilai variabel bebas yang terdiri atas *knowledge management* dan inovasi produk memiliki nilai 0 maka variabel terikat yaitu kinerja usaha pengrajin sarung sutera Mandar memiliki nilai sebesar 5,608.

Hasil uji *f* atau pengujian secara simultan pada tabel 5 menunjukkan bahwa variabel *knowledge management* dan inovasi produk secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pengrajin sarung sutera Mandar di kab. Polewali Mandar.

Knowledge management dan inovasi produk merupakan variabel yang sangat penting untuk diperhatikan dalam kinerja usaha pengrajin sarung sutera Mandar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *knowledge management* dan inovasi produk secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja usaha pengrajin sarung sutera Mandar. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *knowledge management* dan inovasi produk pada pelaku usaha UMKM sarung Mandar dimata konsumen, maka yang terbentuk dalam pandangan konsumen juga akan baik dan tinggi terhadap kinerja mereka.

Kesimpulan

- 1) Penelitian ini menemukan hasil bahwa variabel *knowledge management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha pengrajin sarung sutera Mandar. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,195 > t_{tabel} 1,991$ dan nilai signifikansi sebesar $sig 0,002 < 0,05$. Sedangkan pada variabel inovasi produk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha pengrajin sarung sutera Mandar. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 0,202 < t_{tabel} 1,991$ dan nilai signifikansi sebesar $sig 0,841 > 0,05$.
- 2) Penelitian ini menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *knowledge management* dan inovasi produk secara bersama-sama terhadap kinerja usaha pengrajin sarung sutera Mandar. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 6,943 > F_{tabel} 3,115$. dan tingkat signifikansi $sig 0,002 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *knowledge management* dan inovasi produk berpengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha pengrajin sarung sutera Mandar.

Referensi

- Arief, M., & Rosiawan, R. . (2018). Kinerja Pemasaran Berdasarkan Orientasi Pasar Melalui Inovasi Produk: Pengujian Empiris Pada UMKM di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 14(3), 129–141. <https://doi.org/10.21067/jem.v14i3.2799>
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anatan, Lina dan Lena Ellitan. (2009). *Manajemen Inovasi (Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia)*. Penerbit, CV. Alfabeta Bandung
- Agustina, T.S (2019). *Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta, Mitra Wacana Medi
- Bao, Y., Li Y., Pang, C., Bao, Y., & YI, X. (2017). Industrial Marketing Management Do resource differences between manufacturers and suppliers help or hinder product innovation of manufacturing? The Moderating role of trust and contracts. *Journal Industrial Management*.
- Bornemann, Manfred et al, *An Illustrated Guide to Knowledge Management*, Wissen management Forum, 2003, Graz, Austria
- Chen, M.Y. and Chen, A.P. (2006), “Knowledge management performance evaluation: a decade review from 1995 to 2004”, *Journal of Information Scienc*
- Cheng, W.H., Kadir, K.A., & Bohari, A.M. (2014). The strategic planning of SMEs in Malaysia: a view of external environmental scanning. *International Journal of Business and Society*, 15(3). Pp. 437
- Darroch, J. (2003), “Developing a measure of knowledge management behaviours and practices”, *Journal of Knowledge Management*.
- David Fred R., & David Forest R. (2015). *Strategic management: A competitive advantage approach, concepts and cases*, 15th Ed, Pearson Education Inc.
- Distanont, A. & Khongmalai, O. (2018). The role of innovation in creating a competitive advantage. *Kasetsart Journal of Social Science*. Pp. 1-7
- Ekawati Sanny, P. I. (2016). Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Inovasi Terhadap Kinerja Perusahaan UKM Di Jakarta. *Conference on Management and Behavioral Studies*.

- Fajar. (2009). Knowledge Management dan Impelementasinya, diakses dari <http://fajar205140016.blogspot.com/2009/01/knowledge-management-nimplementasi.html>
- Hafeez, M.H., Shariff, M.N.M., & Lazim, H.M. (2012). Relationship between entrepreneurial orientation, firm resources, SME branding and firm's performance: Is innovation the missing link? *American Journal of Industrial and Business Management*, 2(4). Pp. 153–159.
- Hilmi M.F, & Ramayah T. (2008). Market Innovativeness of Malaysian SMEs: Preliminary Results from a First Wave Data Collection, *Asian Social Science*. Vol. 4. No.12.
- Hendrik.2003. Sekilas Tentang Knowledge Management, Ilmu komputer.com
- Kosasih dan Budiani. (2007), Pengaruh Knowledge Management terhadap kinerja karyawan : Studi kasus departemen front office Surabaya plaza hotel, *Jurnal Manajemen Perhotelan*, FE, Universitas Kristen Petra, Vol. 3 No. 2, September 2007 : hal 80-88
- Munir, Ningky. 2008. Knowledge Management Audit: Pedoman Evaluasi Kesiapan Organisasi Mengelola Pengetahuan. Jakarta: Penerbit PPM
- Neneh, B.N. (2016). Market orientation and performance: the contingency role of external environment. *Environmental Economics*. Vol. 7. No. 2. Pp. 1-14
- Nugraha, R. V. (2019). Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Informasi, Inovasi Proses terhadap Kinerja Operasi Perusahaan Coffee Shop di Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia, 6(1), 5–10. <https://doi.org/10.1109/MTAS.2004.1371634>
- OECD (2005). *Oslo Manual: Guidelines for Collecting and Interpreting Technological Innovation Data*.
- Olson, E.M., Walker Jr., O.C., & Ruekert, R.W. (1995). Organizing for effective new product development: The moderating role of product innovativeness. *The Journal of Marketing*, 59(1). Pp. 48-62
- Prajogo, D.I., 2016. The strategic fit between innovation strategies and business environment in delivering business performance. *International Journal of Production Economics*, Vol. 171, pp.241–249
- Priambada D. Boy. (2010), Implementasi Knowledge Management System di Perusahaan, Program Pascasarjana Ilmu Komputer, IPB, 2010, Bogor
- Ramzy. (2011), Knowledge Management Sebagai Competitive Advantage, 2009, diakses dari <http://km.gunarta.net/node/37>, diakses pada Maret, 24, 2022
- Seleim, A, dan O. Khalil. (2007). Pengetahuan Management and Organizational Performance in the Egyptian Software Firms. *International Journal of Pengetahuan Management* 3 (4) : 37-66.
- Sangkala, 2007. “Knowledge Management, Suatu Pengantar Memahami Bagaimana Organisasi Mengelola Pengetahuan Sehingga Menjadi Organisasi Yang Unggul”. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sangaji Etta Mamang dan Sopiah. 2013. Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : Andi Yogyakarta
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017), Metode Penelitian Bisnis, Edisi 6, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Su, Z., Xie, E. & Wang, D. (2013). Entrepreneurial orientation, managerial networking, and new venture performance in China. *Journal of Small Business Management*. Vol. 53. No. 1. Pp. 228-248.
- Setiarso, Bambang 2009. Penarapan Knowledge Management Pada Organisasi, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Zaied, A.N.H. (2012). An Integrated Knowledge Management Capabilities Framework for Assessing Organizational Performance. *International Journal Information Technology and Computer Science*. Vol. 2, 1-10.
- Zuhail. 2010. Knowledge & Innovation: Platfrom Kekuatan Daya Saing. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.